

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1
KANDANGSERANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun oleh:

NANDA AMALIA SAFITRI

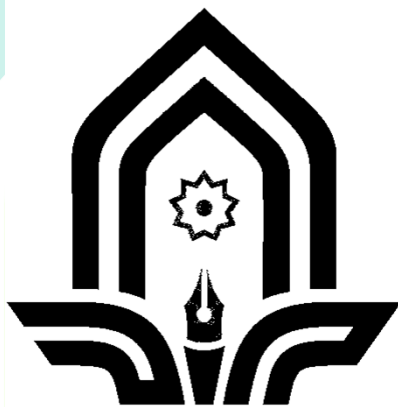
2120226

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1
KANDANGSERANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun oleh:

NANDA AMALIA SAFITRI

2120226

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nanda Amalia Safitri

NIM : 2120226

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1
KANDANGSERANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya, apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dengan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2024

Yang menyatakan,



NANDA AMALIA SAFITRI

NIM.2120226

NOTA PEMBIMBING

Zuhair Abdullah, M.Pd.

Perumahan Graha Asri Gumiwang, Blok AG 18, Desa Gejlig,
Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) Eksemplar
Hal : Nakah Skripsi
Sdri. Nanda Amalia
Safitri

Kepada Yth. Dekan FTIK
UIN K.H.Abdurrahman Wahid
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi:

Nama : NANDA AMALIA SAFITRI
NIM : 2120226
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
NEGERI 1 KANDANG SERANG

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatian bapak/ibu, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 24 Oktober 2024
Pembimbing,



Zuhair Abdullah, M.Pd
NIP. 198902012018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

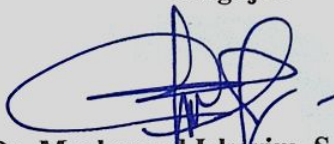
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : NANDA AMALIA SAFITRI
NIM : 2120226
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1
KANDANGSERANG

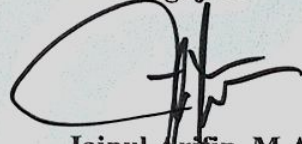
Telah diujikan pada hari Senin, 11 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19840122201503 1 004

Penguji II



Jainul Arifin, M.Ag.
NIP. 19900820 201908 1 001

Pekalongan, 17 November 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Prof. Dr. H. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berlandaskan pada hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonemena konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*)

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
..... َ	Fattah	A	A
..... ِ	Kasrah	I	I
..... ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	Fattah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	Fattah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ ditulis Kataba
 فَعَلَ ditulis Fa'la
 سَأَلَ ditulis Su'ila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
....أَ....	Fattah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
....إِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
....ؤُ	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	ditulis	Qāla
رَمَى	ditulis	Ramā
قِيلَ	ditulis	Qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup, dengan mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ Ditulis *mar'atun jamīlah*

2. Ta'marbutah mati, dengan mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ Ditulis *fāṭimah*

E. Syaddah

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah atau tasyid tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا Ditulis *Rabbanā*

الْبِرِّ Ditulis *al-birr*

F. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sempang.

Contoh:

القَمَر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البَدِيع	ditulis	<i>al-badi'</i>

G. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof ^/.

Contoh:

أَمْرٌ	Ditulis	<i>umirtu</i>
شَيْءٌ	Ditulis	<i>syai`un</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّا لِلَّهِ لَهَوَّخِيرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqîn
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	ditulis	Ibrāhîm al-Khalîl

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasl
--------------------------------	---------	----------------------------

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

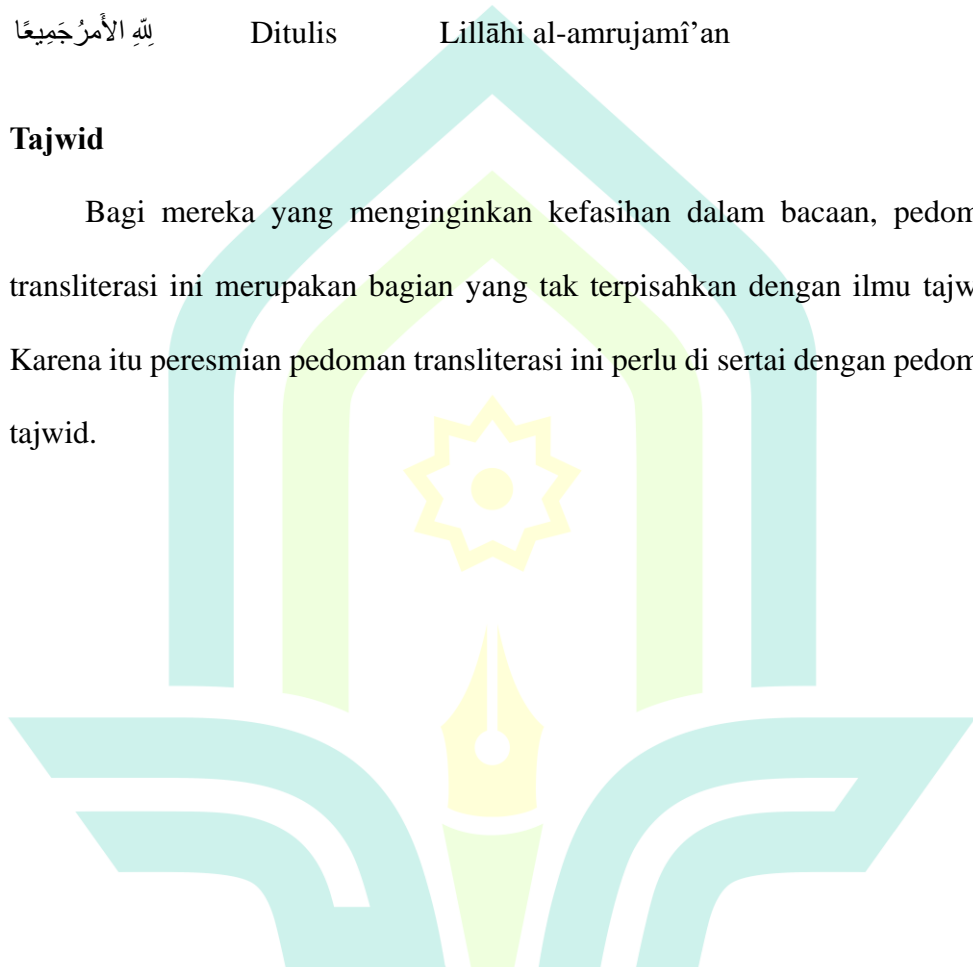
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Ditulis

Lillāhi al-amrujami'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

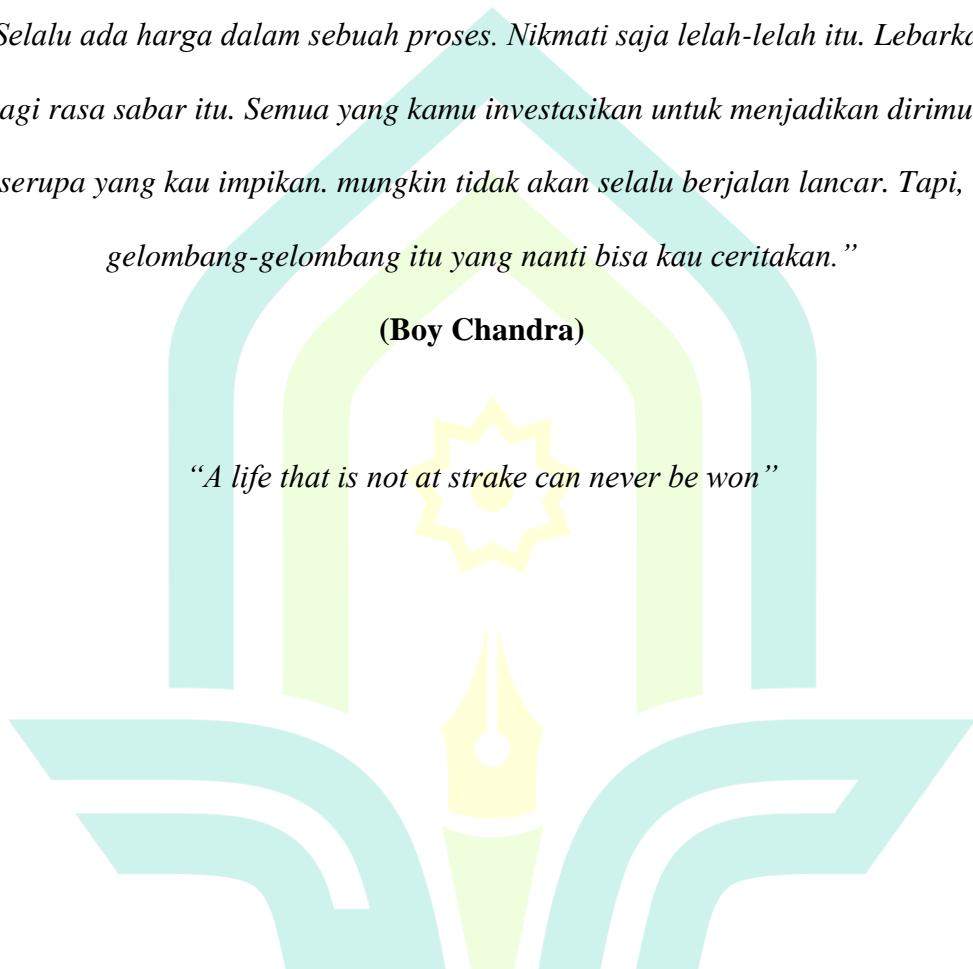
“ Tidak ada pemberian orang tua yang paling berharga kepada anaknya daripada pendidikan akhlak mulia.”

(HR. Bukhari)

“ Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Chandra)

“A life that is not at strake can never be won”



PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sebuah pengharapan dari niat serta diiringi dengan usaha yang tulus, *alhamdulillah* tatkala selalu diberi kemudahan oleh Allah SWT. Sebuah usaha kecil dari kewajiban seorang muslim (menuntut ilmu), *alhamdulillah* telah Engkau lapangkan jalannya yang begitu mudah. Ya Allah, terima kasih atas rahmat serta karunia-Nya kepadaku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad saw., manusia paling mulia, sebagai suri tauladan yang terbaik bagi umat manusia untuk keselamatan di dunia dan akhirat. Begitu pula keselamatan bagi keluarganya, para sahabatnya dan orang-orang yang istiqomah mengikuti ajarannya. Saya persembahkan karya kecil ini untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Fuad Hasyim dan Ibu Tri Mulyani. Dua orang yang penuh cinta dan kasih sayang dalam membesarkan anak-anaknya serta doa tulus dan ikhlas yang selalu mengiringi langkahku. Semoga Allah SWT, senantiasa mengampuni dan melindungi mereka serta menyayangi mereka sebagaimana mereka menyayangiku diwaktu kecil.
2. Kakak saya Rifki Riza Fanani dan Bachtiar Rifa'i Al Ghafiqi yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
3. Untuk diri sendiri, terima kasih atas kerja kerasnya, terima kasih telah berjuang dan berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Subekhi, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Kandangserang yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian ditempat tersebut

dan Bapak Murtadho, S. Ag. Serta Ibu Nur Maulidah, S.Pd.I selaku guru Pendidikan agama Islam yang sudah berkenan memberi arahan selama masa penelitian.

5. Almamater saya program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman wahid pekalongan.
6. Dosen pembimbing Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd. yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan pemahaman yang luas kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat saya Ahda Febzia Salwa, Siti Ajeng Retno, dan Indana Luziyatul Fitri yang selalu meluangkan waktunya dimana telah bersedia mendengar keluh kesah saya serta memberikan uluran tangannya ketika saya menghadapi kendala dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seseorang yang spesial, cinta dan motivasi yang telah kamu berikan mengajarku bagaimana mencintai diriku sendiri. Terima kasih sudah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman S1 seperjuangan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2020. terima kasih atas kebersamaan merajut mimpi bersama.
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih sedalam-dalamnya.

ABSTRAK

Nanda Amalia Safitri, NIM 2120226, 2024. Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Berdiferensiasi, Pendidikan Agama Islam

Latar belakang penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang. Seiring berjalannya waktu kurikulum pendidikan selalu berkembang untuk menjadi lebih baik. Kurikulum merdeka kini resmi ditetapkan sebagai kurikulum nasional tahun ajaran 2024/2025 dan sudah diterapkan di lembaga pendidikan. Kurikulum merdeka merupakan salah satu desain dalam pembelajaran yang memberi kesempatan pada peserta didik untuk menciptakan suasana belajar yang tenang dan menyenangkan, hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk bisa mengembangkan potensi alami yang ada dalam diri peserta didik. Model pembelajaran berdiferensiasi menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Model inilah jawaban yang pas dalam kurikulum merdeka yang memungkinkan untuk guru memilih metode pembelajaran yang dapat memenuhi karakteristik setiap peserta didik.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang dan apa faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang. Dan tujuan yang kedua adalah untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Peneliti mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian ini yaitu pembelajaran berdiferensiasi dalam Pendidikan Agama Islam efektif diterapkan di SMP Negeri 1 Kandangserang. Dengan tahap-tahap yang sesuai serta respon siswa dan guru sangat antusias melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi terkhusus dalam Pendidikan Agama Islam. Tahap pembelajaran berdiferensiasi dalam Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan antara lain tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi. Faktor pendukung dalam implementasi model pembelajaran berdiferensiasi adalah guru, peserta didik, dan sarana prasarana. Adapun faktor penghambat adalah waktu.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Bismillâhir-rahmânir-rahîm

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang diberi judul **“Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang”**. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun spiritual. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ridho Riyadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dengan penuh semangat sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
7. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu.
8. Para Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu selama masa perkuliahan.
9. Untuk kedua orang tua serta kakak yang senantiasa memberikan semangat dan membantu baik secara moril maupun materil yang tidak dapat dihitungkan. Terima kasih atas kasih sayang, doa, bimbingan dan nasehat serta banyaktra lagi yang telah diberikan dengan tulus tanpa pamrih.
10. Semua sahabat maupun teman yang membersamai selama kuliah. Penuh kenangan dan pelajaran yang didapat.
11. Keluarga besar SMP Negeri 1 Kandangserang, yang telah memberikan arahan selama proses penelitian.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus memberikan doa dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan yang ada didalamnya. Karena itu, segala kritik dan saran yang membangun, penulis harapkan sehingga nantinya dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

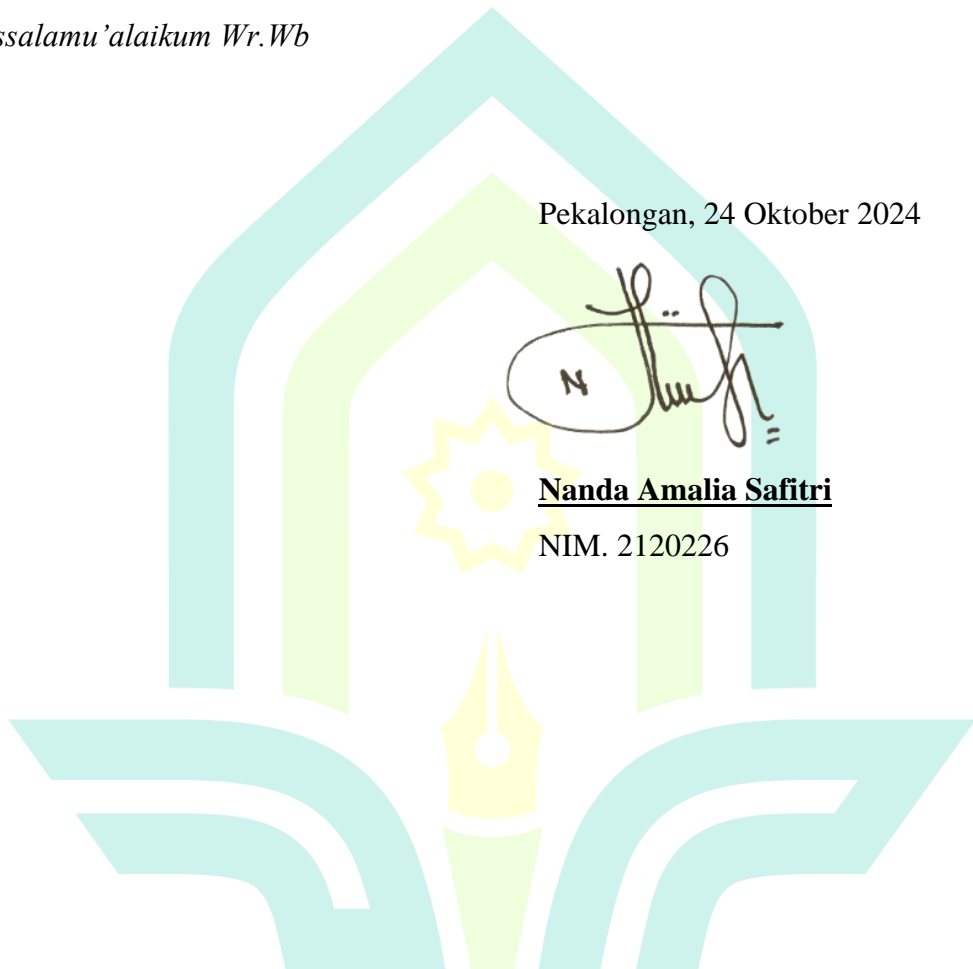
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 24 Oktober 2024



Nanda Amalia Safitri

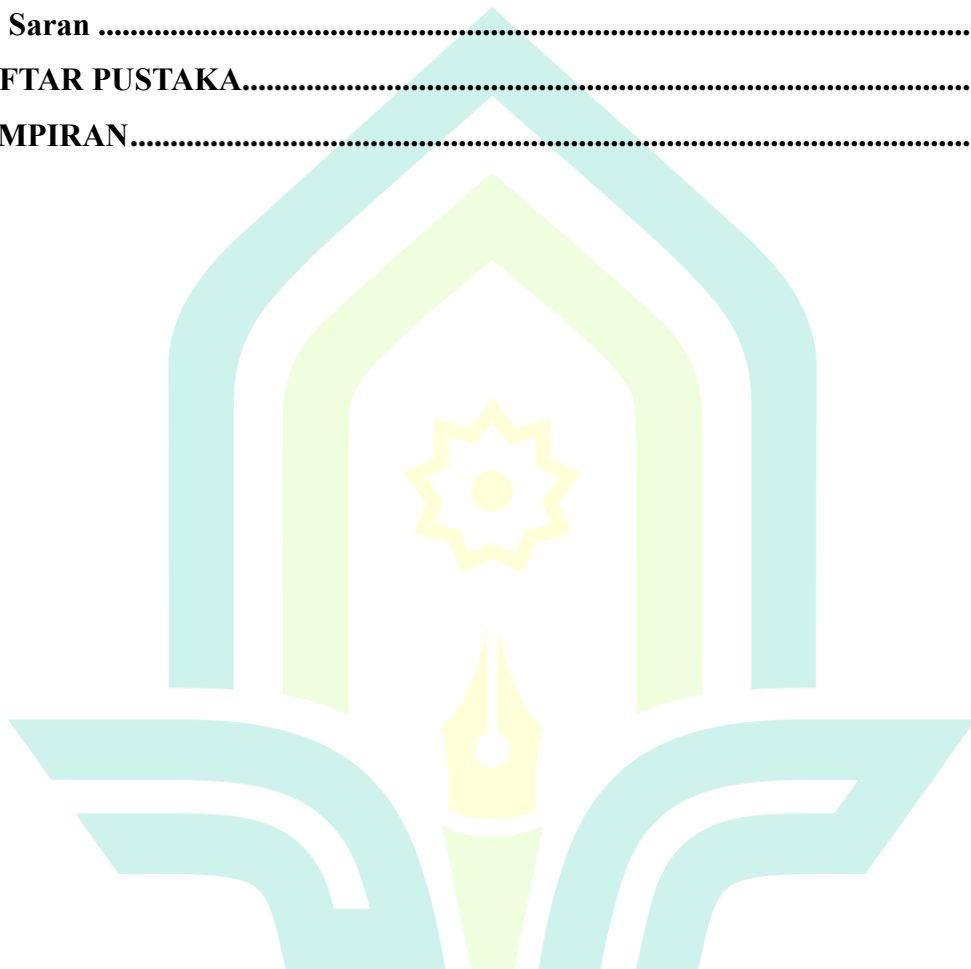
NIM. 2120226



DAFTAR ISI

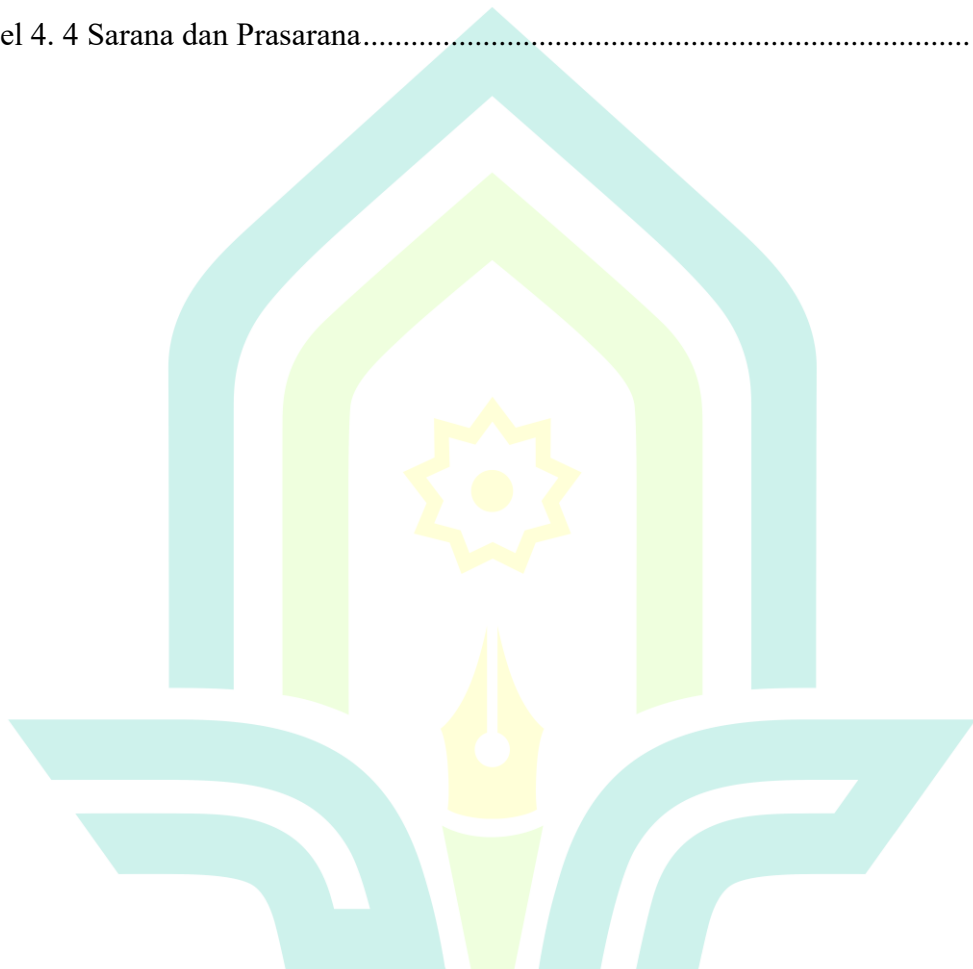
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
M O T T O	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	31
2.3 Kerangka Berfikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Fokus Penelitian	40
3.3 Data dan Sumber Data	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Teknik Keabsahan Data	44

3.6	Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		48
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
4.2	Hasil Penelitian.....	53
4.3	Pembahasan	71
BAB V PENUTUP		83
5.1	Kesimpulan	83
5.2	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....		87
LAMPIRAN.....		91



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Pembelajaran Berdiferensiasi dan Pembelajaran Individual	27
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kandangserang	50
Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik.....	51
Tabel 4. 3 Data Guru SMP Negeri 1 Kandangserang.....	51
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana.....	52



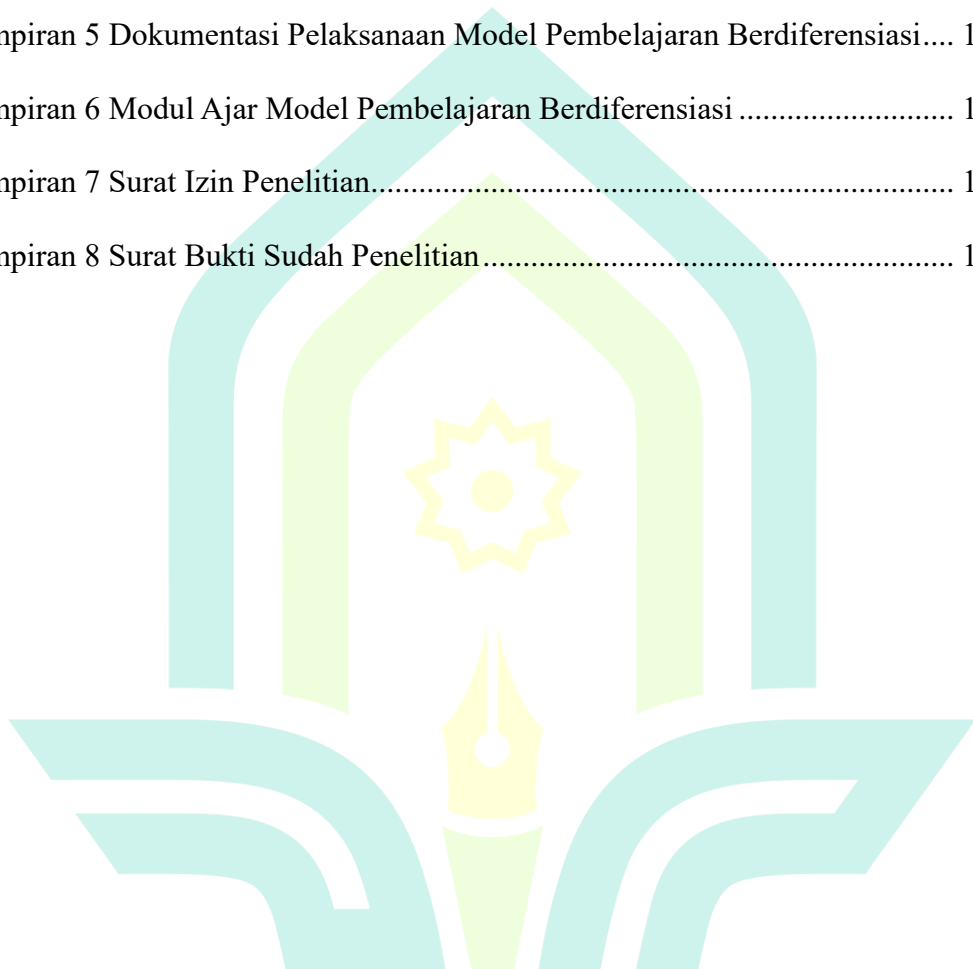
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus Pembelajaran Berdiferensiasi.....	28
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	91
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	97
Lampiran 3 Transkrip Wawancara	102
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara	120
Lampiran 5 Dokumentasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi....	123
Lampiran 6 Modul Ajar Model Pembelajaran Berdiferensiasi	127
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	134
Lampiran 8 Surat Bukti Sudah Penelitian.....	134



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pondasi utama dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi setiap individu. Pendidikan merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan dari rasa penasaran yang tinggi. Menjadi tempat tumbuh anak untuk memiliki pemikiran yang rasional dengan pembelajaran yang dilakukan sepanjang hayat. Pendidikan harus memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengasah potensi yang dimiliki tanpa adanya ketakutan, rasa yang mengekang, dan terbebas dari jeratan pemikiran yang pragmatis (Riska Umami & Isnaini, 2023).

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang bertujuan untuk membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan luas mengenai ajaran islam, memiliki keperibadian yang beriman, dan berakhlak mulia. Sebagaimana sabda Rasulullah dalam hadits yang diriwayatkan Tirmidzi, yaitu:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Tirmidzi no. 1162. Dinilai shahih oleh Al-Albani dalam Ash-Shahihah no. 284.)

Kurikulum merdeka disiapkan dari tahun 2020 yang kini resmi menjadi kurikulum nasional yang dimulai 2024/2025 sesuai dengan peraturan Menteri

Pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (Permendikbudristek) nomor 12 tahun 2024 tentang kurikulum pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah. Kurikulum Merdeka memungkinkan lingkungan pendidikan memilih metode yang dapat mengoptimalkan dan memaksimalkan pembelajaran (Suastra & Yuntawati, 2023).

Guru dalam kurikulum merdeka dituntut untuk memenuhi kebutuhan setiap peserta didik dengan menerapkan metode pembelajaran yang berbeda, memungkinkan peserta didik mempelajari mata pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan keterampilannya (Purba et al., 2021).

Upaya agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik adalah guru perlu memiliki pemahaman terhadap perbedaan karakteristik masing-masing peserta didik. Guru juga perlu memiliki kemampuan untuk menghargai dan menghormati keragaman individu di antara peserta didiknya. John Hattie (2012) menjelaskan bahwa guru yang berpengalaman adalah mereka yang percaya bahwa siswa dapat mengubah sendiri kecerdasannya (Andajani, 2022).

Model pembelajaran berdiferensiasi menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Model inilah jawaban yang pas dalam kurikulum merdeka yang memungkinkan untuk guru memilih metode pembelajaran yang dapat memenuhi karakteristik setiap peserta didik. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan yang inklusif, yang mengakui bahwa setiap siswa memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda-beda. Menekankan pentingnya keterpaduan pembelajaran dengan assessmen, terutama assesemen

formatif, sebagai suatu siklus belajar. Strategi pembelajaran harus sesuai dengan tahap capaian belajar peserta didik atau dikenal dengan istilah *teaching at the right level* (TaRL). Pembelajaran ini dilakukan dengan materi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan pemahaman peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang menekankan pada pentingnya penyesuaian proses belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan setiap siswa (Rahmah et al., 2022). Tomlinson (2001) menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi melibatkan strategi-strategi yang bervariasi dalam mengajar, sehingga dapat memberikan peluang bagi setiap siswa untuk mencapai tujuan belajar secara maksimal.

Pembelajaran Berdiferensiasi mengharuskan para guru untuk menjadi fleksibel dalam pendekatan mereka ketika mengajar, menyesuaikan kurikulum, dan menyajikan informasi kepada siswa. Pembelajaran diferensiasi merupakan teori pembelajaran yang didasarkan pada pernyataan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan harus bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Pembelajaran diferensiasi menggunakan berbagai pendekatan dalam konten, proses dan produk. Dalam kelas diferensiasi, guru akan memperhatikan 3 elemen penting dalam pembelajaran diferensiasi di kelas yaitu: *Content* (input) yaitu mengenai apa yang siswa pelajari, *process* (proses) yaitu bagaimana siswa akan mendapatkan informasi dan membuat ide mengenai hal yang dipelajarinya, dan *product* (output), bagaimana siswa akan mendemonstrasikan apa yang sudah mereka pelajari (Purwowidodo, 2023). Ketiga elemen tersebut akan dilakukan modifikasi dan

adaptasi berdasarkan asesmen yang dilakukan sesuai dengan tingkat kesiapan siswa, ketertarikan dan *learning profile* siswa. Dalam mata pelajaran PAI, penerapan model pembelajaran berdiferensiasi diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa, serta membantu mereka untuk lebih mendalami nilai-nilai agama Islam.

SMP Negeri 1 Kandangserang sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Pekalongan yang sudah menerapkan kurikulum merdeka dan mendukung upaya penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran, berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan bahwa guru PAI di SMP Negeri 1 Kandangserang telah mengadopsi model pembelajaran berdiferensiasi pada kelas VII, Dimana guru menggunakan beragam metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kognitif peserta didik yang berbeda, mulai dari tahap awal hingga penilaian akhir. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat antusias dan mempunyai motivasi belajar.

Penggunaan model ini mendapatkan respon positif dari siswa dalam mengikuti pembelajaran. Implementasi model pembelajaran berdiferensiasi juga diharapkan dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kandangserang. Model pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya memperhatikan perbedaan individu siswa, tetapi juga berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung perkembangan potensi setiap siswa secara optimal.

Sejalan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana model pembelajaran berdiferensiasi diterapkan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif dan adaptif.

Lebih lanjut, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi guru PAI dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang optimal, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan mendukung keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di SMP Negeri 1 Kandangserang, serta memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan lainnya yang sudah mengadopsi model pembelajaran berdiferensiasi.

Secara keseluruhan, latar belakang penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan model pembelajaran yang dapat mengakomodasi keragaman siswa dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk menjadikan suatu penelitian dengan judul penelitian **“Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diidentifikasi bahwa masalah utama yang muncul dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kurikulum merdeka sudah ditetapkan sebagai kurikulum nasional tahun 2024/2025. Dalam kurikulum merdeka dituntut untuk memilih model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan minat peserta didik.
2. Pembelajaran selama ini masih belum maksimal dan peserta didik cenderung merasa gagal dalam belajar akibat tidak sesuai dengan minat, kesiapan dan gaya belajar mereka.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka penelitian ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada langkah-langkah penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dan faktor-faktor apa saja yang mendukung serta menghambat dalam penerapan model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dijabarkan diatas, maka peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dimaksudkan mampu menyampaikan informasi kepada semua masyarakat mengenai model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, diantaranya;

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah khazanah keilmuan mengenai implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam

mengembangkan model pembelajaran berdiferensiasi, terkhusus dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai pengalaman siswa belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model pembelajaran diferensiasi, sehingga dapat menjadi suasana baru dalam belajar.

b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- 1) Sebagai pengetahuan tentang model pembelajaran berdiferensiasi.
- 2) Sebagai saran bagi guru pendidikan agama Islam untuk mengimplementasikan model pembelajaran berdiferensiasi secara optimal dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Menjadi sumbang masukan untuk sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan kualitas peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi, dan sebagai wawasan tentang model pembelajaran bagi peneliti ketika menjadi guru di kemudian hari.

e. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai pedoman dan pembanding dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan model pembelajaran berdiferensiasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang “Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang” maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang

- a. Perencanaan

- 1) Melakukan pemetaan kebutuhan belajar peserta didik

Pemetaan kebutuhan belajar peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pengamatan atau penelitian menggunakan kuesioner, dsb. Pemetaan ini bertujuan untuk dilaksanakan asesmen awal.

- 2) Merancang pembelajaran berdiferensiasi dari hasil pemetaan

Data pemetaan yang telah diperoleh oleh guru akan dijadikan sebagai landasan untuk merencanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dibuat guru dituangkan dalam modul ajar Pendidikan agama Islam.

- b. Pelaksanaan

- 1) Diferensiasi konten

Diferensiasi konten ini mengacu pada penyesuaian materi yang diajarkan kepada peserta didik dengan memperhatikan hasil pemetaan kebutuhan belajar mereka.

2) Diferensiasi Proses

Diferensiasi proses dilaksanakan dengan mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta didik. Sehingga peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda dapat lebih terlibat dan memahami materi Pendidikan agama Islam dengan maksimal.

3) Diferensiasi produk

Produk dalam hal ini merupakan hasil kerja berupa hasil tes, presentasi maupun membuat sebuah produk yang harus ditunjukkan pada guru sebagai nilai pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran.

c. Evaluasi

1) Asesmen sumatif

Asesmen sumatif dilaksanakan di akhir semester dalam ujian akhir yang memiliki format soal yang sama untuk seluruh peserta didik.

2) Evaluasi Formatif

Asesmen formatif dilaksanakan waktu akhir di pembelajaran setelah pembelajaran selesai, yang bertujuan untuk mengecek pemahaman peserta didik dari materi yang diajarkan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kandangserang tentu tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaannya. Adapun hal yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini adalah peserta didik, guru, dan sarana prasarana yang cukup memadai. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini adalah waktu pembelajaran yang kurang untuk pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.

5.2 Saran

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kandangserang

Kepala sekolah diharapkan untuk selalu memperhatikan guru-guru dalam pelaksanaan pembelajaran terkhusus pembelajaran berdiferensiasi. Selalu membantu dan memberikan solusi apabila terdapat guru yang menghadapi kesulitan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dan akan lebih baik lagi jika sekolah melengkapi sarana dan prasarana seperti proyektor, dll.

2. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kandangserang

Guru Pendidikan agama Islam diharapkan untuk selalu bersemangat dan menggali lebih dalam lagi mengenai pembelajaran berdiferensiasi.

Agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan teori dan tercapai hasil akhir yang maksimal.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitiannya tentang pembelajaran berdiferensiasi seperti menambah variabel lain serta indikator yang diperlukan agar dapat terus mengalami perkembangan dan kemajuan.



DAFTAR PUSTAKA

- A Carol, T. (2001). *How to differentiate instruction in mixedability classrooms*. Britania Raya: ASCD.
- Achmad, M. (2008). *Teknik Simulasi Dan Permodelan*. Universitas Gajah Mada.
- Andajani, K. (2022). Modul Pembelajaran Berdiferensiasi. *Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru*, 2.
- Breaux. (2013). *How the best teachers differentiate instruction*. NY: Routledge.
- Danuri. (2023). *Model Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Sekolah Dasar Inklusif* (1st ed.). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI Jawa Barat.
- Dista, D. X., Hermita, N., & Triani, R. A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(2023), 994–999.
- Dzihni, R. (2019). *Nilai Pendidikan Karakter Prespektif Ki Hajar Dewantara Dan K.H Wahid Hasyim*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Fauzi, A. (2024). *Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Firmansyah, M. I. (2020). Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi. *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17(2), 79–90.
- Fitra, D. K. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi dalam perspektif progresivisme pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(3), 250–258.
- Hariyati, N., Karwanto, K., Khamidi, A., & Rifqi, A. (2021). Pengembangan instrumen supervisi akademik dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i1.13605>
- Hasnunidah, N. (2017). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Media Akademik.
- Hayati, S. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendikia.
- Husein, U. (2018). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (kedua). Jakarta: Gradindo.
- Irdhina, D. (2021). *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instructions) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar di SD Cikal Cilandak* (1st ed.). Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan,

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Republik Indonesia.
- Ishak, I. (2021). Karakteristik Pendidikan Agama Islam. *Fitua: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 167–178.
- Junaedi Ifan. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Jisamar, VOL. 3 NO.(2)*, 19–25.
- Juwanda, M. (2023). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bioteknologi Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Jember*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Kamal, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA NEGERI 8 BARABAI. *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidik*, 1(September 2021), 89–100.
- Lestari, Hadarah, & Soleha. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar Negeri 10 Pangkalpinang. *EDOIS: International Journal ...*, 1, 49–58. <https://doi.org/10.32923/edois.v1i02.3710>
- Majid, A. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Rajawali Press.
- Manziz, I. (2024). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Di Sekolah Dasar*. Universitas Jambi.
- Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono, D. &. (2006). *Belajar dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (S. Azizah (ed.)). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhamad, A. (2013). Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. In *Computer Physics Communications* (I, Vol. 180, Issue 4). UNISSULA PRESS.
- Mulyana, D. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Remaja Rosdakarya.
- Nasional, D. P. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nina. (2021). *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)* (1st ed.). Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia.

- Purwowidodo, A. (2023). *Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Rahmah, S., Dalila, A. A., Liliawati, W., & Setiawan, A. (2022). Pendekatan Pembelajaran Diferensiasi dalam Model Inkuiri terhadap Kemampuan Numerasi Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 393–401. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.50838>
- Rahmawati, A. (2021). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Pekalongan*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Riska Umami, S., & Isnaini, D. M. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Pemahaman di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 11(10), 2130–2140.
- Samsu. (2021). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Jambi: Pusaka.
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sobry, M. (2007). *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*. Mataram: NTP Press.
- Suastra, I. W., & Yuntawati. (2023). Projek P5 sebagai Penerapan Diferensiasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka: Literature Review Studi Kasus Implementasi P5 di Sekolah. *Empiricism Journal*, 4(2), 515–525.
- Sudrajat, A. (2010). *Cooperative Learning Teknik - Jigsaw*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, A. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Suryabrata, S. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyanto. (2013). *Menjadi Guru Professional*. Erlangga Group.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. (2008). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (1st ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (2002). *Menjadi Guru Profesional* (Cet. 14). Bandung: Rosda Karya.
- Winataputra, U. S. (2001). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Universitas

Terbuka.

Ying, M. (2005). *Competencies and Qualification For Industrial Design Jobs: Implications For Design Practice, Education, and Student Career Guidance*. Elsevier Ltd.

Yusuf. (2013). *Pengajaran PAI Menghadapi Tantangan Dalam Menciptakan Pembelajaran yang Menarik dan Relevan Bagi Siswa*. Jakarta: ABC.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : Nanda Amalia Safitri
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 04 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Tengah, Tanjung Sari, Kajen
Nama Ayah : Fuad Hasyim
Nama Ibu : Tri Mulyani

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisiyah Bustanul Atfal Tanjung Sari (2005-2008)
2. SD Negeri Tanjung Sari (2008-2014)
3. Mts Gondang Wonopringgo (2014-2017)
4. MA Salafiyah Syafi'iyah Proto (2017-2020)
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 24 Oktober 2024

Yang menyatakan,



NANDA AMALIA SAFITRI

NIM.2120226